



**Al-Muhiith, Al-Wakiil**

**dan Al-Fattaah**

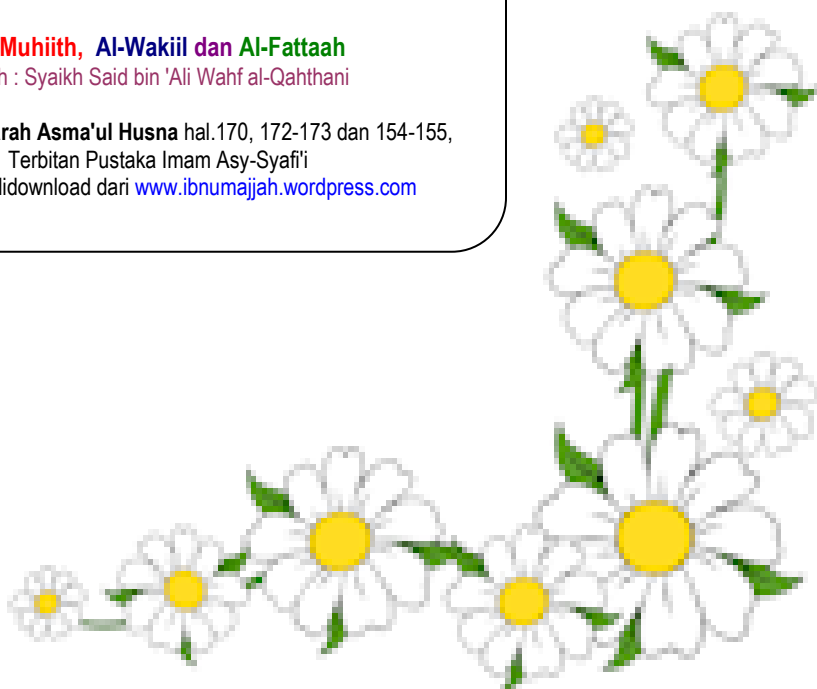
Syaikh Dr. Said bin 'Ali bin Wahf al-Qahthani

Publication : 1437 H\_2016 M

**Al-Muhiith, Al-Wakiil dan Al-Fattaah**

Oleh : Syaikh Said bin 'Ali Wahf al-Qahthani

Disalin dari **Syarah Asma'ul Husna** hal.170, 172-173 dan 154-155,  
Terbitan Pustaka Imam Asy-Syafi'i  
e-Book ini didownload dari [www.ibnumajjah.wordpress.com](http://www.ibnumajjah.wordpress.com)





{المُحِيطُ} Al-Muhiith

(Yang meliputi terhadap segala sesuatu)

Firman Allah عَزَّوَجَلَّ:

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ مُّحِيطًا

"Kepunyaan Allah-lah apa yang di langit dan apa yang di bumi, dan adalah (pengetahuan) Allah Maha Meliputi segala sesuatu." (QS. An-Nisaa'/4: 126)

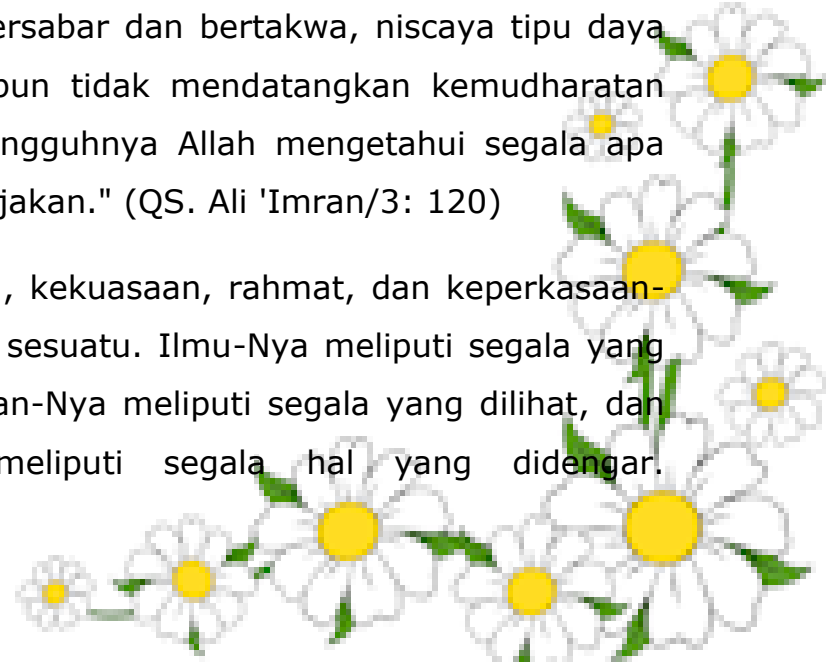
Firman Allah عَزَّوَجَلَّ:

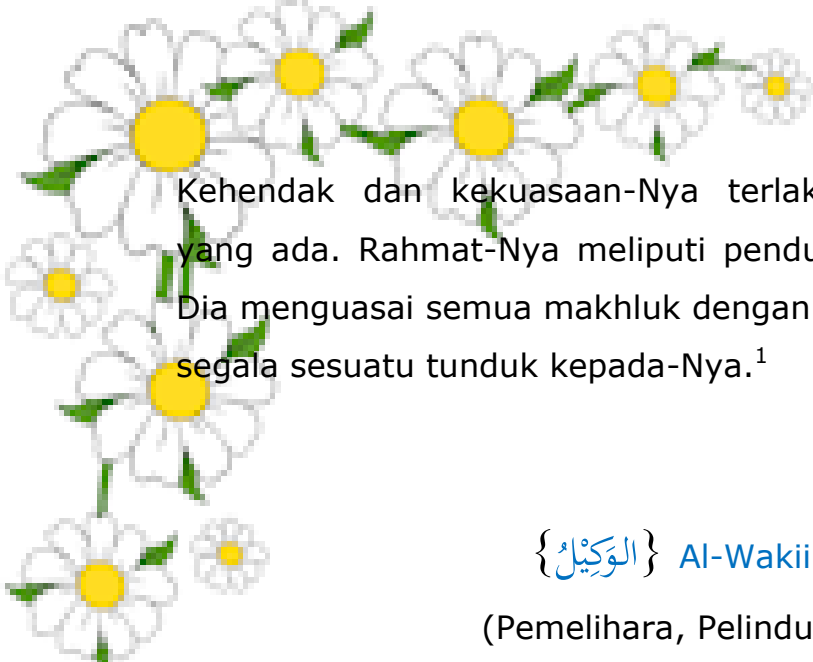
... وَإِنْ تُصِيبْكُمْ سَيِّئَةٌ يَفْرَحُوا بِهَا وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا لَا يَضُرُّكُمْ كَيْدُهُمْ

شَيْئًا إِنَّ اللَّهَ بِمَا يَعْمَلُونَ مُّحِيطٌ

"... jika kamu bersabar dan bertakwa, niscaya tipu daya mereka sedikit pun tidak mendatangkan kemudharatan kepadamu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala apa yang mereka kerjakan." (QS. Ali 'Imran/3: 120)

Dialah yang ilmu, kekuasaan, rahmat, dan keperkasaan-Nya meliputi segala sesuatu. Ilmu-Nya meliputi segala yang diketahui, penglihatan-Nya meliputi segala yang dilihat, dan pendengaran-Nya meliputi segala hal yang didengar.





Kehendak dan kekuasaan-Nya terlaksana dengan segala yang ada. Rahmat-Nya meliputi penduduk langit dan bumi. Dia menguasai semua makhluk dengan keperkasaan-Nya dan segala sesuatu tunduk kepada-Nya.<sup>1</sup>

{ الْوَكِيلُ } Al-Wakiil

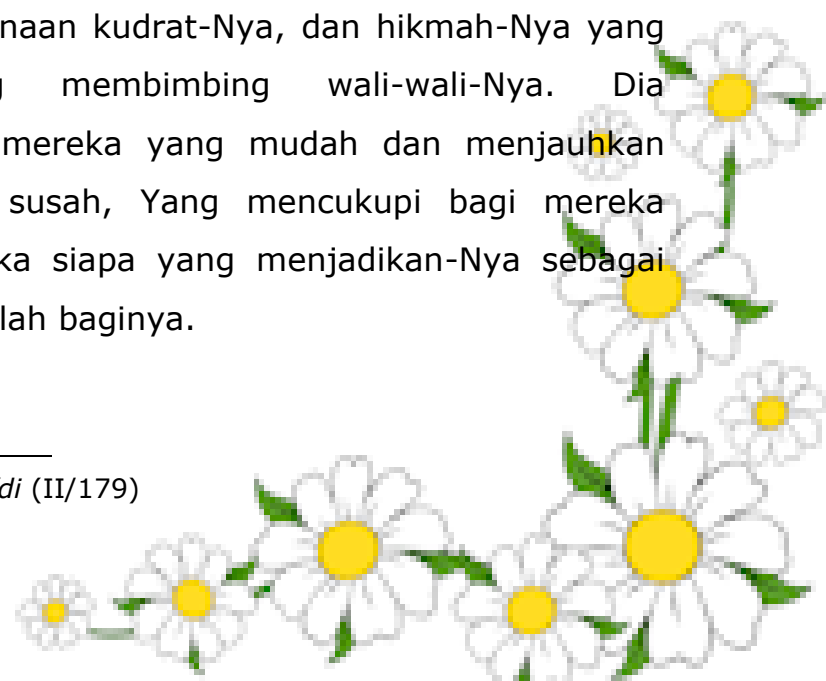
(Pemelihara, Pelindung)

Firman Allah عَزَّوَجَلَّ:

اللَّهُ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ


"Allah menciptakan segala sesuatu dan Dia memelihara segala sesuatu." (QS. Az-Zumar/39: 62)

Dialah Yang mengurus pengaturan makhluk-Nya dengan Ilmu-Nya, kesempurnaan kudrat-Nya, dan hikmah-Nya yang menyeluruh, yang membimbing wali-wali-Nya. Dia memudahkan bagi mereka yang mudah dan menjauhkan mereka dari yang susah, Yang mencukupi bagi mereka segala perkara. Maka siapa yang menjadikan-Nya sebagai wakil, niscaya cukuplah baginya.



---

<sup>1</sup> Tafsir Syaikh as-Sa'di (II/179)



اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ آمَنُوا يُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ...

"Allah Pelindung orang-orang yang beriman; Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (iman)..." (QS. Al-Baqarah/2: 257)

{ الفَتَّاحُ } Al-Fattaah

(Yang Maha Pemberi keputusan)


Firman Allah عَزَّوَجَلَّ:

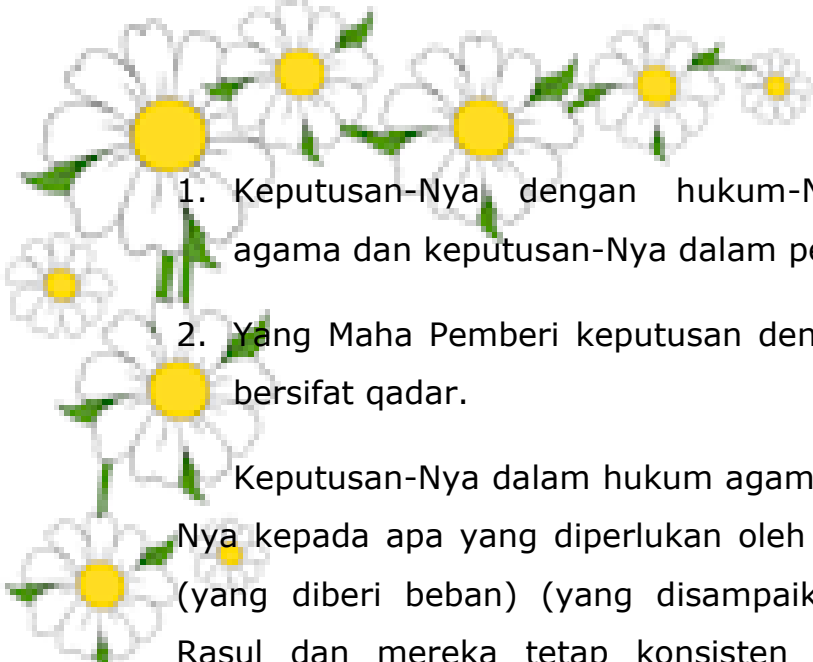
قُلْ يَجْمَعُ بَيْنَنَا رَبُّنَا ثُمَّ يَفْتَحُ بَيْنَنَا بِالْحَقِّ وَهُوَ الْفَتَّاحُ الْعَلِيمُ

"Katakanlah: 'Rabb kita akan mengumpulkan kita semua, kemudian Dia memberi keputusan antara kita dengan benar. Dan Dialah Maha Pemberi keputusan lagi Maha Mengetabui.'" (QS. Saba'/34: 26)

*Al-Faattih*, maknanya *al-Haakim* (Yang Maha Pemberi keputusan). Al-Fattaah berasal dari bentuk *mubaalaghah* (menunjukkan makna sangat).

*Al-Fattaah* ialah keputusan Yang Mahabaik lagi Maha Pemurah. Keputusan-Nya عَزَّوَجَلَّ terbagi dua :




- 
1. Keputusan-Nya dengan hukum-Nya dalam masalah agama dan keputusan-Nya dalam persoalan pembalasan.
  2. Yang Maha Pemberi keputusan dengan hukum-Nya yang bersifat qadar.

Keputusan-Nya dalam hukum agama-Nya adalah syari'at-Nya kepada apa yang diperlukan oleh orang-orang *mukallaf* (yang diberi beban) (yang disampaikan) lewat lisan para Rasul dan mereka tetap konsisten di jalan yang lurus. Adapun keputusan-Nya dengan pembalasan-Nya, yaitu keputusan-Nya di antara para Nabi dan penentang mereka; di antara kekasih dan musuh-musuh-Nya dengan memuliakan para Nabi, pengikutnya dan menyelamatkan mereka. Allah menjadikan hina musuh-musuh mereka serta menyiksa mereka.

Demikian pula keputusan-Nya pada hari Kiamat dan keputusan-Nya terhadap semua makhluk ketika diberi balasan orang yang beramal sesuai dengan amalnya. Adapun keputusan-Nya yang bersifat qadar, yaitu apa yang diputuskan-Nya terhadap hamba-Nya, yang baik dan buruk, manfaat dan mudharat, pemberian dan pencegahan.

Firman Allah عَزَّوَجَلَّ:





مَا يَفْتَحُ اللَّهُ لِلنَّاسِ مِنْ رَحْمَةٍ فَلَا مُمْسِكَ لَهَا وَمَا يُمْسِكُ فَلَا مُرْسِلَ لَهُ مِنْ

بَعْدِهِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

"Apa saja yang Allah anugerahkan kepada manusia berupa rahmat, maka tidak ada seorang pun yang dapat menahannya; dan apa saja yang ditahan oleh Allah maka tidak ada seorang pun yang sanggup untuk melepaskannya sesudah itu. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Mahabijaksana." (QS. Faathir/35: 2)

Rabb عَزَّوَجَلَّ, Dialah Yang Maha Pemberi keputusan, Yang Mahatahu, Yang membuka perbendaharaan kemurahan-Nya kepada hamba-hamba-Nya yang taat dan membuka kepada musuh-musuh-Nya lawan yang demikian itu. Hal itu menunjukkan keutamaan dan keadilan-Nya.[]

